

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah persepsi akan dukungan organisasi dan dukungan rekan kerja berpengaruh pada keterikatan kerja karyawan disabilitas. Penelitian ini dilakukan pada PT Minimarket di Jawa Tengah. Responden pada penelitian ini adalah seluruh karyawan disabilitas dengan jumlah 76 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada 76 responden dan kuesioner yang diolah juga berjumlah 76 kuesioner.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis linear berganda. Uji normalitas pada penelitian ini terpenuhi dan data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,235, 0,193, dan 0,436 yang mana angka ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Data penelitian dapat diasumsikan bebas dari multikolinearitas dengan nilai VIF <10 dan nilai tolerance >0.1. Pada penelitian ini juga tidak terdapat masalah heterokedastis karena pencaran datanya tidak membentuk pola yang jelas dan tidak beraturan. Hasil uji koefisien determinasi R^2 0,803 yang menjelaskan bahwa sebesar 80,3% keterikatan karyawan bisa dijelaskan oleh variabel independennya dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan memperoleh hasil yang signifikan dan positif pada setiap variabel yang diukur.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa persepsi dukungan organisasi dan kohesivitas kelompok memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterikatan karyawan.

Kata kunci: keterikatan karyawan, persepsi dukungan organisasi, kohesivitas kelompok

ABSTRACT

This research has a purpose to examine whether the organization's support and co-workers' support affect to work attachment to employees with disabilities. This thesis is done in PT Minimarket, Central Java. The respondents in this research are all employees with disabilities with total 76 respondents. The data collection was collected by shared the questioner to 76 respondents and the questioner that was processed also 76 questioners.

The analyze used in this research are the descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear analysis. The normality test in this study shows that the data were distributed normally with a significance value of 0.235, 0.193, and 0.436, which is greater than the 0.05 significance level. It may be assumed that the data is free of multicollinearity with a VIF value <10 and a tolerance value > 0.1. In this study, heteroscedasticity did not occur because the scattering of the data was irregular and did not form a clear pattern. The result of the coefficient of determination R^2 0.803 confirms that 80.3% of work engagement can be explained by the independent variable and the rest by other variables not used in this study. The result of the multiple linear regression analysis used obtains significant and positive results for each variable measured.

The conclusion from this study is that perceived organizational support and group cohesiveness have a positive and significant impact on work engagement of 76 employees with disabilities.

Keywords: work engagement, perceived organizational support, group cohesiveness